

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variable-variabel yang akan menjadi variable independent (X) dalam penelitian ini adalah kompensasi dan lingkungan kerja sedangkan yang menjadi variable dependen (Y) adalah *turnover* pegawai. Mengenai kompensasi dibahas tentang: gaji, upah, bonus, insentif, komisi, tunjangan kesehatan, Beasiswa, Ketidakhadiran yang dibayar (liburan hari raya, ijin sakit, cuti tambahan), Penghargaan dalam sebuah acara resmi. Adapun mengenai lingkungan kerja membahas mengenai sikap penyelia, afiliasi kerja, Informasi dan peraturan, kondisi kerja.

Objek penelitian adalah keseluruhan pegawai dari 38 restoran khas Sunda se-kota Bandung. Sedangkan untuk penelitian terhadap pegawai dilaksanakan pada setiap restoran khas sunda se-kota Bandung tersebut. Berdasarkan variabel penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh Kompensasi dan Lingkungan kerja perusahaan terhadap *turnover* pegawai.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Penetapan metode penelitian merupakan hal yang sangat penting. Dengan demikian penentuan mode penelitian yang akurat dan juga akan mempermudah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dan untuk

memperoleh data yang dipercaya, sehingga dapat mencapai tujuan atau keinginan tertentu.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover* pegawai Restoran Khas Sunda se-kota Bandung, maka sifat dari penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Malhotra (2005:93) merupakan suatu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama untuk menguraikan sesuatu hal, biasanya berupa karakteristik atau fungsi pasar. Sedangkan menurut Budyantha (2006:4), metode deskriptif menyajikan satu gambaran yang terperinci tentang suatu situasi khusus. Penelitian secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau hubungan tertentu antara satu gejala dengan gejala lainnya. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan variabel kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover* Pegawai.

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi (2008:8) merupakan penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran penelitian melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan verifikatif, maka akan diketahui keterkaitan antara variabel yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh kompensasi dan

lingkungan kerja terhadap *turnover* pegawai restoran Khas Sunda Se-kota Bandung.

Menurut Komaruddin (2005:29) Metode penelitian merupakan rencana atau prosedur sistematis yang dipersiapkan agar dapat melakukan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey* untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis di lapangan. Menurut Kerlinger (dikutip oleh Sugiyono, 2008:7), metode *survey* ialah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sementara menurut Dermawan (2005:22), “Survei merupakan teknik riset di mana informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner.

### 3.2.1Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan batasan operasional variabel dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dikaji dalam penelitian meliputi kompensasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) sedangkan untuk variabel ( $Y$ ) adalah *turnover* pegawai.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Ukuran Data
<i>Turnover</i> (Y)	Tindakan penarikan diri terdiri atas beberapa komponen yang secara simultan dalam individu berupa adanya pikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan lain, mengevaluasi kemungkinan untuk menemukan pekerjaan yang layak di tempat lain, dan adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi. Abelson (Budi Wibowo, 2009: 38)	Keluar pegawai	Jumlah pegawai keluar	Rasio
		Masuk pegawai	Jumlah rata-rata pegawai	Rasio
Kompensasi ( $X_1$ )	Imbalan/Balas jasa yang Diberikan perusahaan kepada pegawai yang dapat dinilai dengan uang. Termasuk ke dalam kompensasi ini adalah upah, gaji, insentif, komisi dan sebagainya yang mengikat pegawai sehingga pegawai mau dan senang bekerja. Alma (Ratno, 2006: 23)	1. Kompensasi Finansial (langsung)	Gaji	Ordinal
			Upah	Ordinal
			Bonus	Ordinal
			Insentif	Ordinal
		2. Kompensasi Finansial (tidak langsung)	Komisi	Ordinal
			Bantuan Sosial	Ordinal
Tunjangan Kesehatan	Ordinal			
Ketidak hadirannya yang di bayar (liburan, hari besar, ijin karena sakit,	Ordinal			

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Ukuran Data
			cuti hamil dan cuti tambahan)	
		3. Kompensasi non-Finansial	Penghargaan dalam sebuah acara Resmi	Ordinal
Lingkungan kerja (X <sub>2</sub> )	Kehidupan sosial, psikologis dan fisik dalam organisasi yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melakukan tugasnya. Nitisemo (Herlambang, 2008:10)	1. Gaya Penyelia	Menghargai perbedaan diantara bawahanya	Ordinal
		2. Afiliasi Kelompk Kerja	Kerjasama kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		3.Kondisi Kerja	Kebisingan	Ordinal
			Penerangan	Ordinal
			Keamanan	Ordinal
			Kondisi yang Berbahaya	Ordinal

### 3.3 Sumber dan Alat Pengumpulan Data serta Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Sumber Data

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu berupa daftar pertanyaan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan.
2. Studi literature, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan laporan, jurnal, media cetak dan lainnya yang berkaitan dengan konsep dan pembahasan yang diteliti.
3. Studi dokumentasi, yaitu studi yang dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan variable-variabel yang diteliti, baik berupa catatan, laporan maupun dokumen.
4. Wawancara, yaitu dimana penulis mewawancarai pegawai restoran.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2003:108), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diberi kesimpulannya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 74), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka populasi dapat menggunakan sampel dari populasi itu”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1065 pegawai yang tersebar diseluruh Restoran Khas Sunda se Kota-Bandung, data diolah pada bulan Maret tahun 2011.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2010:62) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Populasi seluruh pegawai restoran khas sunda se-Kota Bandung pada bulan Maret tahun 2011 sebanyak 1065 pegawai,. Maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2002:141) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: N = Populasi

n = Sampel

e = 0,1 (tingkat kesalahan)

1 = Konstanta

$$\begin{aligned} &= 1065 / 1 + 1065 (0,1)^2 \\ &= 1065 / 1 + 1065 (0,01) \\ &= 1065 / 1 + 10,65 \\ &= 10655 / 11,65 \end{aligned}$$

=91,41 = 100

Jadi sampel minimal adalah sebanyak 91,41 responden dan dalam penelitian ini akan diambil 100 responden pegawai Restoran Khas Sunda se-Kota Bandung. Selanjutnya, 100 responden pegawai tersebut didistribusikan secara proporsional ke tiap restoran yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan ukuran proporsional strata populasi (*propotional to size*) yang rumusnya sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

**Keterangan:**

ni = besarnya sampel stratum ke-i  
 Ni = besarnya populasi stratum ke-i  
 N = besarnya populasi keseluruhan  
 n = besarnya sampel dalam populasi

**Tabel 3.2**

**Distribusi Sampel per-restoran Khas Sunda se-Kota Bandung**

No.	Nama Restoran	Lokasi	Jumlah Pegawai	Hitung	Distribusi Sampel	Sampel Setelah Pembulatan
1	Ampera	Jl. Astana Anyar No. 269 40242	35	$\frac{35}{1065} \times 100$	3.28	3
2	Ampera	Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 52 40263	51	$\frac{51}{1065} \times 100$	4.78	5
3	Ampera	Jl. Buah Batu No. 199 40264	37	$\frac{37}{1065} \times 100$	3.47	4
4	Ampera	Jl. Dewi Sartika No. 8 40251	21	$\frac{21}{1065} \times 100$	1.97	2
5	Ampera	Jl. Dr. Setiabudhi No.	14	$\frac{14}{1065} \times 100$	1.31	1

No.	Nama Restoran	Lokasi	Jumlah Pegawai	Hitung	Distribusi Sampel	Sampel Setelah Pembulatan
		28 40143				
6	Aria Jipang	Jl. Aria Jipang No. 3 40115	28	$28/1065 \times 100$	2.62	3
7	Arum Manis	Jl. Cihampelas No. 144 40116	20	$20/1065 \times 100$	1.87	2
8	Bale Gazebo	Jl. Surapati No. 49 40133	29	$29/1065 \times 100$	2.72	3
9	Saung kabayan	Jl. Dr. Djunjunan no 54 40227	21	$21/1065 \times 100$	1.97	2
10	Berkat Saboga	Jl. Burangrang No. 39 40262	31	$31/1065 \times 100$	2.91	3
11	Bumbu Desa	Jl. Cianjur No. 14 40271	33	$33/1065 \times 100$	3.09	3
12	Cibiuk	Jl. Lengkong Besar No. 8 40261	35	$35/1065 \times 100$	3.28	3
13	Dago Panyawangan	Jl. Ir. H. Juanda No. 137 40132	27	$27/1065 \times 100$	2.53	3
14	Dapur Cobek	Jl. Sulanjana No. 14 40116	25	$25/1065 \times 100$	2.34	2
15	Griya Dahar Ibu Kadi	Jl. Dr. Djunjunan No. 178 40162	28	$28/1065 \times 100$	2.62	3
16	Ikan Bakar Cianjur	Jl. Setiabudhi No. 67 40153	30	$30/1065 \times 100$	2.81	3
17	Ikan Bakar Cianjur	Jl. Dr. Djunjunan No. 157 40162	21	$21/1065 \times 100$	1.97	2
18	Kedai Bumbu Desa	Jl. Pasirkaliki No. 160 40171	32	$32/1065 \times 100$	3.00	3
19	Ma Uneh	Jl. Pajajaran Belakang No.	23	$23/1065 \times$	2.15	2

No.	Nama Restoran	Lokasi	Jumlah Pegawai	Hitung	Distribusi Sampel	Sampel Setelah Pembulatan
		132/29 40173		100		
20	Ma Uneh	Jl. Setiabudhi No. 159 40153	28	$28/1065 \times 100$	2.62	3
21	Nasi Bancakan	Jl. Trunojoyo No 62	45	$45/1065 \times 100$	4.22	4
22	Ponyo	Jl. Malabar No. 60 40262	24	$24/1065 \times 100$	2.25	2
23	Riung Panyileukan	Jl. Sukarno Hatta No. 829 40233	15	$15/1065 \times 100$	1.40	1
24	Sari Sunda	Jl. Sukarno Hatta No. 479B 40233	27	$27/1065 \times 100$	2.53	3
25	Sari Sunda	Jl. Lengkong Besar No20 40251	21	$21/1065 \times 100$	1.97	2
26	Sari sunda	Jl. Setiabudhi No. 86 – 88 40143	22	$22/1065 \times 100$	2.06	2
27	Sambara	Jl. Trunojoyo No. 64	36	$36/1065 \times 100$	3.38	3
28	Sambara	Jl. Kebon Kawung No. 24	28	$28/1065 \times 100$	2.62	3
29	Gubug Makan Mang Engking	Jl. Kopo Bihbul no 45 40264	19	$19/1065 \times 100$	1.78	2
30	Sukahati	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 259 40114	17	$17/1065 \times 100$	1.59	2
31	Sindang Reret	Jl. Surapati No. 35 40132	25	$25/1065 \times 100$	2.34	3
32	Sukahati	Jl Raya Cinunuk no 200 40111	29	$29/1065 \times 100$	2.72	3
33	Warung Cepot	Jl. Pasirkaliki No. 96 40171	33	$33/1065 \times 100$	3.09	3
34	Warung Nasi Ibu Imas	Jl. Balong Gede No. 38 40251	41	$41/1065 \times 100$	3.84	4

No.	Nama Restoran	Lokasi	Jumlah Pegawai	Hitung	Distribusi Sampel	Sampel Setelah Pembulatan
35	Warung Nasi Ampera	Gang kaum No 54/15A 40282	21	$21/1065 \times 100$	1.97	2
36	Warung Nasi Ampera	Jl. Pungkur No. 79 40251	24	$24/1065 \times 100$	2.25	2
37	Warung Nasi Ampera	Jl. Pajajaran No. 133 40172	26	$26/1065 \times 100$	2.44	2
38	Warung Nasi Khas Sunda Laksana	Jl. Venus Raya No.2	29	$29/1065 \times 100$	2.72	3
<b>Total</b>			<b>1065</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Maret 2011

### 3.4.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal dan rasio (Sugiyono, 2002).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono,

2002). Data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

#### 3.4.4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

###### a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

##### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel kompensasi dan lingkungan kerja adalah skala pengukuran Semantik yaitu metode penskalaan yang disusun dengan menggunakan rangkaian kata sifat yang bertentangan (bipolar), serta memiliki unsur evaluasi, potensi dan unsur aktifitas. (Lili Adi Wibowo 2008:10)

Sedangkan untuk variabel *turnover* penulis menggunakan questioner terbuka dalam bentuk esai yang dijawab oleh pihak manajemen atau pengusaha restoran Khas Sunda Se-kota Bandung. Menurut Arikunto (2003: 136)

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

### 3.5. Metode Analisis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka beberapa metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Sugiyono (2008:102), Untuk mengukur uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Instrumen penelitian ini diujikan kepada 30 pegawai Restoran Khas Sunda di Kota Bandung. Perihal untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrumen**

No.	Variabel	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Kompensasi (X <sub>1</sub> )	0,509	0,361	Valid
2		0,558		Valid
3		0,660		Valid
4		0,604		Valid
5		0,684		Valid
6		0,742		Valid
7		0,589		Valid
8		0,400		Valid
9		0,550		Valid
10		0,541		Valid
11		0,458		Valid
12		0,502		Valid
13	Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	0,745	0,361	Valid
14		0,586		Valid
15		0,779		Valid
16		0,708		Valid
17		0,751		Valid
18		0,547		Valid
19	0,789	Valid		
20	Turnover (Y)	0,818	0,361	Valid
21		0,609		Valid
22		0,634		Valid

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang dimaksud reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan keterandalan tertentu (Suharsimi, 2002: 76). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Koefisien Alpha Cronbach ( $C\alpha$ ) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien alpha cronbach lebih besar atau sama dengan 0.70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998: 88). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2002:146})$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Untuk mencari varian setiap butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Husein Umar 2002:147})$$

Dimana :

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah responden

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika koefisien alpha ( $r_{\text{hitung}}$ ) > 0,70, maka item tersebut reliabel.

- b. Jika koefisien alpha ( $r_{hitung}$ ) < 0,70, maka item tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.4

## Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	Kompensasi ( $X_1$ )	1,193	0,361	Reliabel
2	Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	1,180		Reliabel
3	<i>Turnover</i> (Y)	0,508		Reliabel

## 3.6 Model Analisis Statistik untuk Menguji Hipotesis

## 3.6.1 Menentukan Persamaan Regresi Linier Ganda

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sudjana (1992:347)

Dimana:

 $\hat{Y}$  = *Turnover* $X_1$  = Kompensasi $X_2$  = Lingkungan Kerja $b_0$  = Konstanta $b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

Tabel 3.5

## Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Kolerasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007: 231)

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Untuk uji hipotesis, dilakukan uji t statistik dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2007: 230)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% atau 0,10 pada tingkat kepercayaan 90%.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat
- Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat,

Kaidah pengambilan keputusan :

- Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji

F

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis di uji juga dengan uji  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sugiyono (2007: 235)

Uji ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Keterangan :

- 1)  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y
- 2)  $H_a$  : terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 10% atau pada derajat kebenaran/tingkat kepercayaan 90%

